

# PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET DALAM MENUNJANG KEEFEKTIFAN BELAJAR DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA PGRI 109 TANGERANG

**Sukma Melati**

Universitas Islam Syekh Yusuf, Kota Tangerang  
1805020013@students.unis.ac.id

## Abstrak

Diharapkan pembelajaran online dapat berjalan dengan baik, guru diharapkan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah dengan menggunakan media aplikasi pembelajaran. Guru SMA PGRI 109 Tangerang lebih cenderung menggunakan aplikasi Google Meet dalam pembelajaran online dari beberapa observasi di lapangan. Objek dalam penelitian ini penelitian ini merupakan siswa kelas X IPA 3, sejumlah 26 siswa. Aplikasi Google Meet dinilai lebih mudah dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Berdasarkan penelitian lapangan diketahui bahwa aplikasi Google Meet lebih efektif dibandingkan dengan media aplikasi pembelajaran lainnya.

Kata kunci: Google Meet, Belajar Daring, Efektivitas belajar

## Abstract

*It is hoped that online learning can run well, teachers are expected to use technology in their learning. One of the uses of technology is to use learning application media. Teachers of SMA PGRI 109 Tangerang are more likely to use the Google Meet application in online learning from several observations in the field. The Google Meet application is considered easier and more effective in delivering learning materials. This type of research is qualitative research with a descriptive-analytical approach. Based on field research, it is known that the Google Meet application is more effective than other learning application media.*

**Keywords:** *google meet, online learning, learning effectiveness*

## A. Pendahuluan

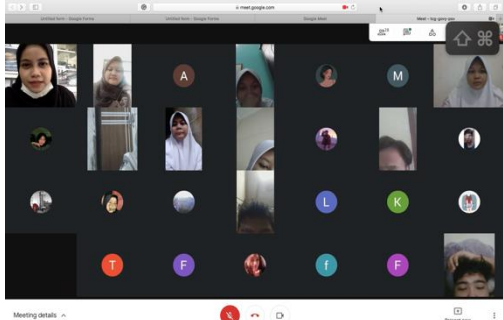
Pandemi virus Covid-19 berdampak pada berbagai bidang, salah satunya paling terasa di lingkungan sekolah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Makarim mengatakan, kondisi pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti

biasanya. Mencermati kondisi saat ini, Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat. Penyebaran Covid-19 yang dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. (Kemendikbud.go.id)

Penyesuaian sistem

pembelajaran dari terputus ke online, tentunya tidak dapat dipisahkan dari beberapa kendala, seperti ketidakmampuan siswa untuk penyesuaian sistem pembelajaran ini. Beberapa jenis media aplikasi pembelajaran internet yang dapat digunakan adalah Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, dll. Media aplikasi pembelajaran yang paling disarankan benar-benar dapat menjunjung tinggi hubungan antara guru dan siswa secara memadai (Sudarmaji et al., 2021). Dimana siklus belajar dapat diajarkan melalui konferensi video, yang disertakan dengan suara serta menjadi dekat dan pribadi meskipun tidak langsung.



(Pujiasih,E. 2020).

Salah satu aplikasi media untuk mengarahkan video conference adalah aplikasi Google Meet. Apakah aplikasi Google Meet ini merupakan aplikasi yang ampuh untuk pembelajaran internet di SMA PGRI 109 TANGERANG, dengan tujuan agar cenderung menjadi penilaian bagi sekolah.

## B. Metode

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil observasi lapangan, wawancara dengan guru, survei secara online kepada para siswa kelas X IPA 3 berupa angket (*Google*

*Form*) yang diberikan setelah kelas selesai, dan studi dokumentasi di SMA PGRI 109 Tangerang. Yang dijadikan objek dalam *mini* penelitian ini merupakan siswa kelas X IPA 3, sejumlah 26 siswa.

Data dianalisis dengan menggunakan paradigma induktif yang berupaya memahami makna dan persepsi tentang pentingnya penggunaan aplikasi ini, serta mengkonstruksi fenomena pembelajaran online di SMA PGRI 109 Tangerang. Dalam penyajian data digunakan dua metode yaitu dalam bentuk diagram dan deskriptif. (Sugiyono, 2017).

## C. Hasil dan Pembahasan

Meskipun pembelajaran online masih menemui beberapa kendala, antara lain jaringan yang tidak lancar dan kuota internet yang memberatkan siswa dan guru. Dalam proses pembelajaran online diperlukan komunikasi yang intensif, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan orang tua, maupun guru dan orang tua agar selalu sejalan dalam membimbing kegiatan belajar siswa di rumah.

Aplikasi Google Meet dipilih karena dinilai lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan juga Google Meet dipilih karena dianggap tidak meyalutkan bagi guru maupun siswa, karena Google Meet dapat diakses secara gratis oleh semua guru dan siswa sehingga tidak perlu membeli akun premium seperti aplikasi berbayar lainnya.

Gambar 1. Pembelajaran daring bersama siswa kelas X IPA 3, SMA PGRI 109 Tangerang, menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Keunggulan lainnya dalam penggunaan aplikasi Google Meet saat pembelajaran yaitu membuat guru lebih leluasa dalam menjelaskan materi karena hampir mirip dengan situasi pembelajaran tatap muka, dalam aplikasi Google Meet guru juga dapat bertatap muka dengan siswa walaupun sebenarnya.

Dalam pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi Google Meet, guru dapat melihat dan memastikan seberapa siap dan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan fitur on-camera, guru dapat memastikan bahwa siswa penuh perhatian dan siap untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, guru dapat lebih fleksibel dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan media pembelajaran sehingga siswa tetap dapat memahami materi dengan baik. Selain itu juga terjadi proses diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru di SMA PGRI 109 Tangerang, disimpulkan bahwa aplikasi Google Meet merupakan aplikasi yang lebih efektif dibandingkan aplikasi lain bila digunakan untuk pembelajaran online di SMA PGRI 109 Tangerang. Aplikasi Google Meet dinilai memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada para

Pendapat Siswa Menggunakan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring

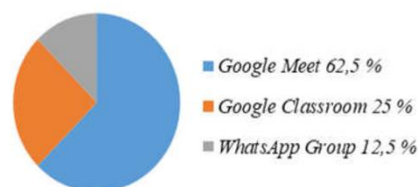


siswa. Pada gambar 2 merupakan hasil angket dari siswa X IPA 3.

Gambar 2: Pendapat siswa kelas X IPA 3 SMA PGRI 109 Tangerang terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet.

Dapat dilihat, siswa X IPA 3 SMA PGRI 109 Tangerang menilai penggunaan aplikasi Google Meet saat pembelajaran online dinilai lebih efektif dengan persentase 56,3%. Menurut para siswa, Penggunaan Google Meet efektif karena dapat berkomunikasi langsung dengan

Pembelajaran Menggunakan Aplikasi yang Efektif



guru yang mengajar sehingga materi yang dijelaskan tetap dapat dipahami dengan baik.

Gambar 3: Hasil angket X IPA 3 perbandingan aplikasi yang paling efektif saat KBM daring.

Berdasarkan Gambar 3 di atas, siswa kelas X IPA 3 SMA PGRI berpendapat bahwa aplikasi yang paling efektif adalah aplikasi Google Meet, yaitu sekitar 62,5% siswa memilih Google Meet sebagai aplikasi yang paling efektif, diikuti oleh aplikasi Google Classroom di posisi kedua dengan persentase 25%, dan terakhir Grup Whatsapp dengan persentase 12,5%.

#### D. Kesimpulan

Penggunaan aplikasi pembelajaran tergantung pada kebijakan guru yang mengajar dan

sesuai dengan minat siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran yang berani. Dimana setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun di SMA PGRI 109 Tangerang lebih cenderung menggunakan Google Meet. Aplikasi Google Meet memiliki kelebihan yaitu dapat membantu guru menjelaskan materi secara detail sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

### Daftar Pustaka

Pujasih, E. (2020). Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 42-48.

Rustaman, A. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), 557-562. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1274>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.

Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Web- Seminar Nasional (Webinar)*, 20 Juni, 129-135.